

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Potensi Produksi dan Ekspor Kakao Indonesia Tahun 2004-2024 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan (%) dan tren kakao Indonesia sebagai berikut:
 - a. Luas lahan rata-rata 1,25% per tahun dengan tren menunjukkan kecenderungan menurun,
 - b. Produksi rata-rata -0,08% per tahun dengan tren menunjukkan kecenderungan menurun dengan pola berfluktuasi,
 - c. Nilai ekspor rata-rata 10,98% per tahun dengan tren menunjukkan kecenderungan meningkat,
 - d. Nilai impor rata-rata 20,21% per tahun dengan tren meningkat,
 - e. Neraca perdagangan rata-rata 22,44% per tahun dengan tren menunjukkan fluktuatif,
 - f. Harga kakao Indonesia dan dunia rata-rata 11,99% dan 11,18% per tahun dengan tren menunjukkan kecenderungan meningkat.
2. Luas lahan dan produksi bergerak relatif searah, produksi dan nilai ekspor tidak selalu searah, produksi dan volume ekspor bergerak searah, neraca perdagangan lebih dipengaruhi ekspor dibandingkan impor, harga kakao Indonesia dan harga kakao dunia bergerak searah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode analisis peramalan yang lebih sesuai dengan karakteristik data, terutama apabila data menunjukkan fluktuasi yang tinggi sehingga model tren sederhana menghasilkan nilai koefisien determinan (R^2) yang rendah. Metode seperti ARIMA atau Exponential Smoothing dapat dipertimbangkan karena memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengakomodasi pola data deret waktu. Dengan demikian, hasil peramalan yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dan dapat memberikan dasar yang lebih kuat dalam mengambil keputusan maupun penyusunan kebijakan di sektor perkakaoan Indonesia.